

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Buana Energi Sriwijaya pada tahun (2021-2023) merujuk pada PSAK No.16 maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Buana Energi Sriwijaya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan aset tetapnya. Penyusutan aset tetap di PT Buana Energi Sriwijaya dilakukan berdasarkan dengan ketentuan PSAK No.16. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan jenis dan fungsinya, seperti bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan kantor, investasi kantor, dan peralatan elektronik. Penentuan masa manfaat dan tarif aset tetap PT Buana Energi Sriwijaya bervariasi dari 4 tahun hingga 20 tahun, dengan tarif penyusutan berkisar antara 5% hingga 25% per tahun.
2. Perhitungan untuk metode garis lurus yang digunakan PT Buana Energi Sriwijaya sudah sesuai dengan PSAK No.16. Perhitungan penyusutan dilakukan dengan membagi harga perolehan aset dengan umur ekonomisnya. Pada tahun 2021, Total penyusutan keseluruhan sebesar Rp587.611.027. Pada tahun 2022, total penyusutan keseluruhan sebesar Rp1.551.229.149. Pada tahun 2023, total penyusutan keseluruhan sebesar Rp 2.692.922.345.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang diberikan kepada PT Buana Energi Sriwijaya untuk dapat dijadikan pertimbangan perbaikan, diantaranya:

1. PT Buana Energi Sriwijaya sebaiknya melakukan evaluasi rutin terhadap

masa manfaat aset tetap untuk memastikan bahwa asumsi awal masih sesuai dengan kondisi aktual. Evaluasi ini penting untuk memperbaharui informasi mengenai umur ekonomis aset, sehingga penyusutan yang dihitung lebih akurat dan relevan dengan kondisi terkini.

2. PT Buana Energi Sriwijaya memastikan bahwa perhitungan aset tetap dilakukan secara efektif dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta mengoptimalkan pengelolaan aset untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.